

Evaluasi kemampuan proses pengembangan perangkat lunak berbasis kerangka kerja CMMI-DEV: Studi Kasus Badan Pusat Statistik = Valuation of the capability of software development process based on CMMI-DEV Framework: case study statistics of Indonesia

Ndaru Nuswantari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405139&lokasi=lokal>

Abstrak

Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas untuk menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas. Salah satu caranya adalah dengan menjamin tahapan pengolahan berjalan baik. Untuk menjamin tahapan pengolahan berjalan dengan baik, proyek pengembangan perangkat lunak diharapkan tepat waktu dengan produk perangkat lunak yang memiliki minimal failure. Akan tetapi, sampai sekarang masalah keterlambatan dan failure terhadap produk masih ada. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu langkah perbaikan. Langkah awal untuk melakukan perbaikan adalah mengetahui tingkat kemampuan organisasi dalam mengelola proyek pengembangan perangkat lunak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan proses pengembangan perangkat lunak. Subdit IPD Tingkat kemampuan proses ini selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan proses pengembangan perangkat lunak. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja CMMI DEV, pendekatan continuous, panduan appraisal SCAMPI C, dan panduan perbaikan proses dengan model IDEAL. Penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap melakukan evaluasi tingkat kemampuan dan perumusan perbaikan proses pengembangan perangkat lunak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa organisasi masih dinyatakan pada tingkat kapabilitas incomplete IPD. Disarankan menerapkan rekomendasi yang telah diusulkan. Penerapan rekomendasi tersebut diharapkan dapat mengatasi lebih dari 70 kelemahan pada process area PP, PMC, RQM, CM, PPQA, dan 33 untuk VER.

.....

Statistics of Indonesia is a non ministerial government agencies tasked to provide qualified data and statistical information. To provide that, Statistics of Indonesia need to ensure that the processing stage goes well. To ensure the processing stage went well, the software development projects should be on time and minimal failure. However, the problems of delay and several failure are still found. The first step to overcome this problems is to determine the position of organizational capability in the software development process. This study aimed to evaluate the capability of the software development process in Sub directorate IPD. The level of capability of this process can then be used as a reference in the software process improvement. This study use CMMI DEV framework, continuous representation, SCAMPI C appraisal prosedure, and IDEAL model to guide software process improvement. This study is limited only to a point to evaluate the level of capability and formulation of the software development process improvement. Based on the results of this research, concluded that the organization meets incomplete capability level IPD. It has suggested implementing the recommendations proposed. Implementation of these recommendations is expected to handle more than 70 of the weaknesses in the process area of PP, PMC, RQM, CM, PPQA, and 33 for the VER.